

## PEMAHAMAN RAMBU DALAM MENGURANGI KECELAKAAN LALU LINTAS DI NGUTER

Dian Ayu Aryani <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : [dianayua09@gmail.com](mailto:dianayua09@gmail.com)

**Abstrak:** Kecelakaan lalu lintas yang merupakan permasalahan dari kegiatan transportasi sebenarnya adalah dampak yang terjadi dari adanya mobilitas transportasi. Keberadaan pusat keramaian menimbulkan hambatan samping, sehingga menyebabkan terganggunya arus lalu lintas yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Provinsi Kabupaten Sukoharjo ruas jalan Sukoharjo – Nguter sepanjang 7,9 km. Untuk pengumpulan data skunder dilakukan di Satlantas Polres Sukoharjo yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No 68 Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo dengan subyek penelitian adalah laporan tahunan kecelakaan lalu lintas jalan raya Polres Sukoharjo tahun 2017- 2019 dan untuk data primer dari kuisisioner dengan mengambil sampel 300 responden. Hasil pengumpulan data serta penelitian diperoleh hasil faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas didominasi oleh faktor kendaraan 54%, faktor jalan/cuaca 52% dan faktor manusia 52%. Rata-rata posisi kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo-Nguter pada tahun 2017 tabrak depan-depan sebanyak 11 korban, pada tahun 2018 tabrak depan-depan sebanyak 12 korban dan pada tahun 2019 tabrak depan-depan 18 korban. Rata-rata kerugian material kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo - Nguter pada tahun 2017 sebesar Rp 42.050.000 sebanyak 27 korban luka ringan dan 7 korban meninggal dunia , pada tahun 2018 sebesar Rp 42.850.000 sebanyak 36 korban luka ringan dan 10 korban meninggal dunia, pada tahun 2019 sebesar Rp 59,400.000 sebanyak 73 korban luka ringan dan 13 korban meninggal dunia.

**Kata Kunci :** Kecelakaan Lalu Lintas, Pusat Keramaian, Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas.

**Abstract:** *Traffic accidents, which are a problem with transportation activities, are actually an impact that occurs from transportation mobility. The existence of a crowd center creates side barriers, thus disrupting traffic flow which can lead to traffic accidents. This research was carried out on the provincial road of Sukoharjo regency, a 7.9 km-long road of Sukoharjo - Nguter. The secondary data collection was carried out at the Satlantas Polres Sukoharjo, which is located on Jl. Jendral Sudirman No 68 Sukoharjo, Sukoharjo Regency with the research subject is the annual report of road traffic accidents at the Sukoharjo Police in 2017-2019 and for primary data from questionnaires by taking a sample of 300 respondents. The results of data collection and research showed that the factors causing traffic accidents were dominated by vehicle factors 54%, road / weather factors 52% and human factors 52%. The average position of traffic accidents on the Sukoharjo-Nguter pata road in 2017, there were 11 front-to-front collisions, 12 victims in 2018 front-to-front collisions and in 2019 18 front-to-front collisions. The average material loss for traffic accidents on the Sukoharjo - Nguter road in 2017 was IDR 42,050,000, 27 minor injuries and 7 victims died,*

*in 2018 IDR 42,850.00, 36 minor injuries and 10 fatalities , in 2019 as much as Rp. 59,400,000, 73 victims of minor injuries and 13 victims died.*

**Keywords:** *Traffic Accidents, Crowd Center, Traffic Accident Rate.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kabupaten Sukoharjo terletak antara garis 7°42' Lintang Selatan dan garis 110°50' Bujur Timur. Dibatasi sebelah Barat dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali, sebelah Timur dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah Selatan dengan Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Gunung Kidul (Daerah Istimewa Yogyakarta), dan sebelah Utara berbatasan dengan Kota Surakarta. Memiliki luas 466,66 km<sup>2</sup>. Dari data sensus penduduk tahun 2017 jumlah penduduk di Kabupaten Sukoharjo adalah 885.823 jiwa (Wikipedia) .

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Sukoharjo tiap tahunnya menyebabkan kebutuhan akan transportasi juga semakin meningkat, secara tidak langsung akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan transportasi, Permasalahan transportasi menurut Tamin (1997:5) tidak hanya terbatasnya pada prasarana transportasi yang ada, namun sudah merambah kepada aspek-aspek lainnya, seperti pendapatan rendah, urbanisasi yang cepat, terbatasnya sumber daya, khususnya dana, kualitas dan kuantitas data yang berkaitan dengan transportasi, kualitas sumber daya manusia, disiplin yang rendah, dan lemahnya perencanaan dan pengendalian, sehingga aspek-aspek tersebut memperparah masalah transportasi.

Perkembangan transportasi yang pesat secara tidak langsung akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas menurut UU RI No. 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti pelanggaran tidak hati-hatinya para pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan pandangan yang terhalang. Pelanggaran lalu lintas yang cukup tinggi serta kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin hari semakin meningkat, hal ini secara tidak langsung akan memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan penyumbang angka kematian terbesar di dunia.

Sehingga hal ini mendorong perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui tingkat kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Sukoharjo - Nguter yang dipengaruhi oleh manusia sebagai pengguna jalan dan kondisi geometric jalan yang ada. Karena ruas jalan Sukoharjo – Nguter termasuk jalan dengan volume lalu lintas yang tinggi di Kabupaten Sukoharjo, hal

ini dikarenakan banyaknya pengguna jalan yang melewati jalan tersebut yang menghubungkan antara kabupaten dan kota.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menentukan faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo, Nguter ?
- b. Bagaimana mengetahui posisi kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo – Nguter ?
- c. Bagaimana menentukan korban dan kerugian material kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo, Nguter ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan menentukan faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo, Nguter.
- b. Mengetahui dan memprediksi posisi kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo, Nguter.
- c. Mengetahui korban dan kerugian material kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo Nguter.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang proses menfapatkan data berupa angka kemudian dijabarkan mengenai apa yang ingin diketahui dengan menggunakan mwttode survey, wawancara dan kuesioner. Semua data parameter dari tingkat kecelakaan lalu lintas dapat dari hasil survey dilapangan. Metode survey menggunakan kuisioner untuk mendapatkan data-data primer yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan tingkat kecelakaan lalu lintas yang disajikan secara deskriptif. Adapun data-data primer yang dikumpulkan yaitu :

1. Tingkat kecelakaan lalu lintas tahun 2017-2019
2. Klasifikasi tingkat kecelakaan lalu lintas

Lokasi yang diteliti yaitu jalan Provinsi Kabupaten Sukoharjo ruas jalan Sukoharjo – Nguter. Untuk pengumpulan data responden dilakukan menggunakan kuesioner dengan mengambil sampel 300 warga sekitar lokasi penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas**

Pengolahan data kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah metode statistic deskriptif.

**Tabel 1.**

*Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Sukoharjo – Nguter Tahun 2017 - 2019*

NO	TAHUN	JUMLAH LAKA	KORBAN			KERUGIAN MATERIIL
			MD	LB	LR	
1	2017	28	7	0	27	42.050.000
2	2018	32	10	0	36	42,850,000
3	2019	66	13	0	73	59,400,000
	<b>TOTAL</b>	<b>126</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>136</b>	<b>102250000</b>

Sumber : Data Tahunan Kecelakaan Lalu Lintas Satlantas Polres Sukoharjo

Berdasarkan data tahunan kecelakaan lalu lintas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2017 jumlah kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Sukoharjo – Nguter sebanyak 28 kejadian kecelakaan dengan jumlah kerugian material Rp 42.050.000.
2. Pada tahun 2018 jumlah kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Sukoharjo – Nguter sebanyak 32 kejadian kecelakaan dengan jumlah kerugian material Rp 42.850.000.
3. Pada tahun 2019 jumlah kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Sukoharjo – Nguter sebanyak 66 kejadian kecelakaan dengan jumlah kerugian material Rp 52.400.000.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan pengambilan data menggunakan teknik kuesioner yang diisi 300 responden dan data dari Satlantas Polres Sukoharjo. Kemudian dilakukan analisis dan pengolahan data tersebut, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas didominasi oleh faktor kendaraan mengenai pemahaman dan pengetahuan pengemudi mengenai bahaya rusaknya lampu rem dan lampu kendaraan dengan presentase 54%, faktor jalan/cuaca mengenai pemahaman dan pengetahuan pengemudi mengenai permukaan jalan yang licin dan bergelombang dengan presentase 52% dan faktor manusia mengenai pemahaman dan pengetahuan pengemudi mengenai pentingnya mendahulukan pejalan kaki dengan presentase 52%.

*Tabel 2. Jumlah Kecelakaan Lalu-lintas*

<b>Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas</b>	<b>Klasifikasi</b>
60 – 100 Kejadian Kecelakaan	Tinggi
30 – 59 Kejadian Kecelakaan	Sedang
0 – 29 Kejadian Kecelakaan	Rendah

2. Rata-rata posisi kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo – Nguter pata tahun 2017 tabrak depan-depan sebanyak 11 kejadian, pada tahun 2018 tabrak depan-depan sebanyak 12 kejadian dan pada tahun 2019 tabrak depan-depan 18 kejadian.
3. Rata-rata kerugian material kecelakaan lalu lintas diruas jalan Sukoharjo – Nguter pada tahun 2017 sebesar Rp 42.050.000 sebanyak 27 korban luka ringan dan 7 korban meninggal dunia , pada tahun 2018 sebesar Rp 42.850.00 sebanyak 36 korban luka ringan dan 10 korban meninggal dunia, pada tahun 2019 sebesar Rp 59,400.000 sebanyak 73 korban luka ringan dan 13 korban meninggal dunia.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari data diatas kecelakaan lalu lintas semakin meningkat setiap tahunnya, oleh karena itu untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas disarankan sebagai berikut :

1. Untuk ruas jalan Sukoharjo – Nguter jalan lintas Provinsi adanya penambahan fasilitas lalu lintas (rambu peringatan, lampu penerangan).
2. Diperlukan pemeliharaan jalan yang baik sehingga meminimalisir permukaan jalan yang berlubang dan bergelombang.
3. Diharapkan untuk pihak terkait untuk dapat menertipkan kendaraan (kelengkapan kendaraan dan kelengkapan berkendara) arus lalu lintas diruas jalan Sukoharjo – Nguter, agar terciptanya arus lalu lintas yang baik demi keselamatan bersama

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (n.d.). *Undang undang republik indonesia nomor 22 tahun 2009 lalu lintas dan angkutan jalan*. pemerintah republik indonesia.
- Bent. 2005. *Faktor lingkungan* .
- Harahap. 1995. *Masalah lalu lintas dan pengembangan jalan (dpu)*. bandung.
- Kemenhub. 2014. *peraturan mentri perhubungan no 13 tahun2014*.
- Lall, K. C. 2003. *Dasar dasar rekayasa transportasi*. jilid 1 erlangga.
- Oglesby. 1998. *Teknik jalan raya*. jakarta: edisi ke 4 erlangga.
- Pekerjaan, P. M. 2012. *penetapan Status Jalan*.
- Pignataro. 1973. *traffic enginnering theory and practice*. New jersey.
- rescoe. 1975. *metode penelitian bisnis*. jakarta: salemba empat.
- Rescoe. 1975. *Metode penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba empat.
- Rumidi, S. 2006. *Batu bara dan pembuatannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity.
- Soesantiyo. 1985. *Faktor pemakai jalan raya* .
- Soesanto. 1985. *Teknik lalu lintas I (Traffic Enginnering)*. Institut teknologi 10 november surabaya.
- Surya, W. a. 2011. *Analisis daerah rawan kecelakaan dan penyusun database berbasis sistem informasi geografis*. Magister teknik sipil universitas udayana Denpasar.
- Tamin. 1997. *Perencanaan dan pemodelan transportasi*. teknik sipil institut teknologi bandung.
- Warpani. 2001. *rekayasa lalu lintas*. bharaata jakarta.
- Wedasana. 2011. *Klasifikasi jenis dan bentuk kecelakaan lalu lintas*.